

ABSTRAK

Nama : Shafa Ratna Aulia Permata
Program Studi : Farmasi
Judul : Kajian Potensi Interaksi Obat pada Pasien dengan Penyakit Ginjal Kronis di RSUD Pasar Minggu Periode Tahun 2022.

Penyakit Ginjal Kronis (PGK) merupakan salah satu penyakit ginjal yang berkaitan dengan abnormalitas struktur atau fungsi. Perkembangan PGK dikaitkan dengan sejumlah komplikasi serius. Pasien PGK memiliki jumlah penyakit penyerta yang tinggi dan kombinasi obat sering dilakukan, sehingga menyebabkan risiko terjadinya interaksi obat semakin besar. Variasi parameter farmakokinetik dan farmakodinamik dapat memperburuk kondisi patologis pada pasien, karena ginjal berperan penting dalam ekskresi obat dan proses farmakokinetik ekstrarenal seperti absorpsi, distribusi, dan metabolisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi interaksi obat-obat pada pasien PGK. Metode penelitian ini adalah penelitian non eksperimental, deskriptif terhadap data restrospektif dari rekam medik pasien. Sampel dari penelitian ini adalah pasien PGK rawat inap di RSUD Pasar Minggu periode tahun 2022. Penelitian dilakukan terhadap 76 data rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi. Pengecekan dilakukan melalui *database drugs.com* dan literatur Stockley. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 76 pasien PGK sebagian besar pasien PGK berusia 55 – 64 tahun (32,89%), berjenis kelamin laki-laki (53,95%), dan setidaknya memiliki satu penyakit penyerta. Potensi interaksi obat terjadi sebanyak 377 potensi kejadian dengan mekanisme interaksi terbanyak terjadi secara farmakodinamik (57,03%) dan tingkat keparahan moderat (74,81%).

Kata kunci: Penyakit ginjal kronik, potensi interaksi obat, penyakit penyerta

ABSTRACT

Name : Shafa Ratna Aulia Permata
Study Program : Pharmacy
Title : Potential Drug Interactions in Patients with Chronic Kidney Disease at the Pasar Minggu Hospital Inpatient Installation in 2022.

Chronic Kidney Disease (CKD) is a type of kidney disease that is characterized by structural or functional abnormalities. The development of CKD is associated with a number of serious complications. Patients with CKD have a high number of co-morbidities and drug combinations are frequently used, increasing the risk of drug interactions. Because the kidneys play an important role in drug excretion and extrarenal pharmacokinetic processes such as absorption, distribution, and metabolism, variations in pharmacokinetic and pharmacodynamic parameters can exacerbate pathological conditions in patients. This study aimed to determine the potential for drug-drug interactions in CKD patients. This research method is non-experimental, descriptive that uses retrospective data from patient medical records. The study's sample consisted of inpatient CKD patients from Pasar Minggu Hospital in 2022. The study was conducted on 76 medical record data that met the inclusion criteria. Checks were conducted using the drugs.com database and Stockley's literature. The results showed that of the 76 CKD patients, the majority of CKD patients were aged 55-64 years (32.89%), were male (53.95%), and had at least one co-morbidity. The potential for drug interactions occurred in 377 events with the most interaction mechanism occurring in pharmacodynamics (57.03%) and moderate severity (74.81%).

Keywords: Chronic Kidney Disease, potential drug interactions, co-morbidities